

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

DEWI VERREN ALDA MASSALAM. Penanganan *Heat Stress* pada Ayam Broiler Pasca *Brooding* di Farm 53 PT Rismawan Pratama Bersinar. *Management of Heat Stress in Post Brooding Broilers at Farm 53 PT Rismawan Pratama Bersinar*. Dibimbing oleh GUNANTI.

Ayam broiler adalah galur ayam hasil rekayasa teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, masa panen pendek, dada lebih besar dan kulit licin. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penanganan *heat stress* pada ayam broiler pasca *brooding* di Farm 53 PT Rismawan Pratama Bersinar. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung pada tanggal 2 Januari hingga 2 Maret 2020 di Farm 53 PT Rismawan Pratama Bersinar. Hasil dari Praktik Kerja Lapangan ini digunakan untuk menyusun Laporan Akhir. Data yang didapatkan berupa data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung dan wawancara dengan Petugas lapang, Pembimbing lapang, dan Operator kandang yang berada di lokasi. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, buku ilmiah, jurnal dan skripsi yang dapat menunjang analisis Penulis. Alat-alat yang digunakan yaitu *thermometer* dan *hygrothermometer*. Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis, kondisi iklim yang seperti ini membuat ayam merasa tidak nyaman. Temperatur kandang yang tinggi ($>28^{\circ}\text{C}$) sering sekali dialami, terutama saat siang hari. Kondisi ini tentu saja akan memicu ayam stres dan munculah *heat stress*. Ayam pasca *brooding* merupakan ayam yang sudah tidak memerlukan induk buatan. Ayam pasca *brooding* memiliki badan yang lebih besar dan riskan terhadap kondisi *heat stress* dengan tingkat resiko kematian yang lebih besar. *Heat stress* merupakan suatu cekaman yang disebabkan temperatur udara yang melebihi zona nyaman. Stres ini dikarenakan ayam tidak bisa menyeimbangkan antara produksi dan pembuangan panas tubuhnya, tidak hanya *heat stress*, temperatur lingkungan yang tidak nyaman juga menjadi ancaman bagi produktivitas ayam. Kejadian *heat stress* pada broiler biasanya dimulai pada umur tiga minggu, pada saat temperatur lingkungan tinggi broiler sangat sulit mengatur temperatur tubuhnya.

Kata kunci : ayam broiler, *heat stress*, pasca *brooding*, dan PT Rismawan.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.